

BAB II

DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

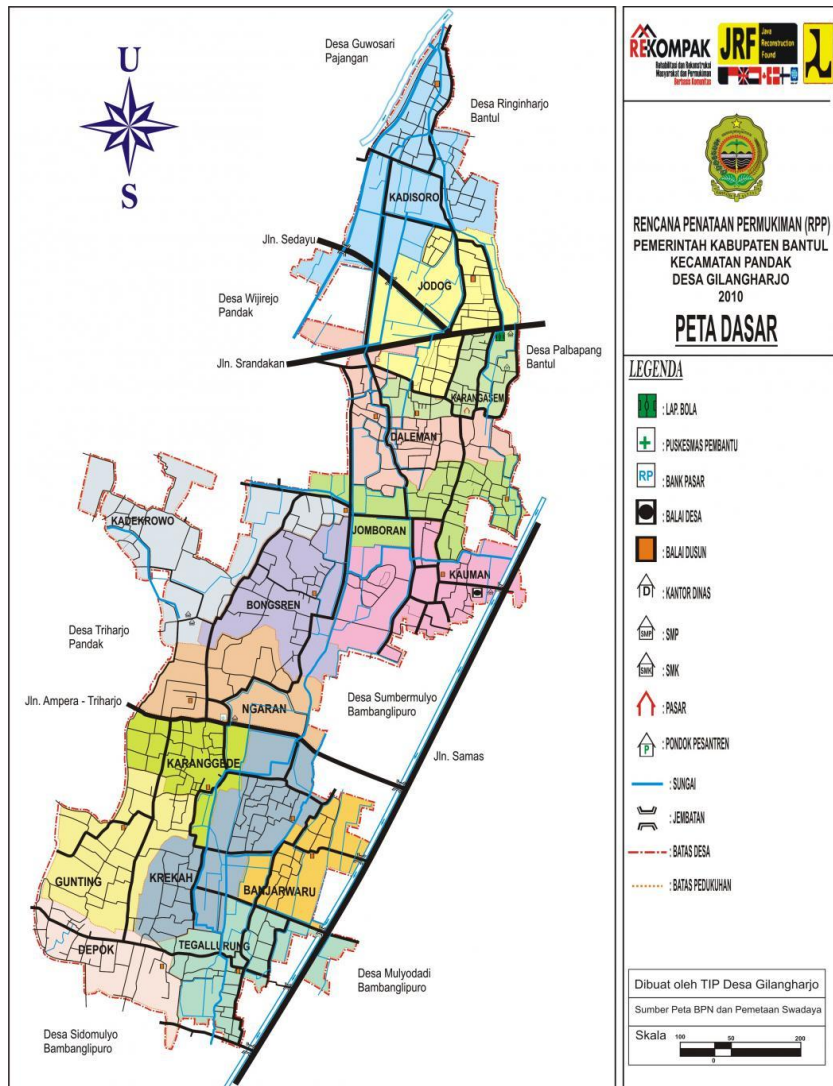
A. Demografis Padukuhan Kadisoro

Kadisoro sejak tahun 2004 dikenal sebagai kampung pembudidaya ikan hias, tahun 2009 Kadisoro menjuarai dengan peringkat 3 sikuip Nasional, seyelah itu pada tahun 2015 juga kembali menjuarai priongkat 1 tingkat Nasional pada sejarh ini Kadisoro di berbagi wilayah di Indonesia ini menjadi Desa yang memiliki potensi ikan hias yang baik. Sejarah itu di ukir melalui kelompok yang sudah ada yaitu Buana Mina Kadisoro yang sampai saat ini di pimpin oleh Bapak Er Johan.

Kadisoro terletak, berada di wilayah Barat Kota Bantul kurang lebih 2 km dari titik pusat kota Bantul, wilayah ini berada di kecamatan Pandak Desa Gilangharjo, kecamatan Pandak diinginkan oleh Pemerintah Kabupaten menjadi kawasan Mina Politan, baik itu dalam bidang perikanan, maupun pertanian. Salah satu yang di rencanakan oleh pemerintah untuk mencapai kawasan minapolitan yaitu akan berada di wilayah Gilangharjo khususnya Kadisoro. Oleh karena itu masyarakat dituntut untuk meningkatkan kualitas maupun kuantitas produksi ikan, maka dapat kita lihat melalui gambar berikut peta wilayah Gilangharjo:

Gambar 1

Peta Wilayah Gilangharjo



Sumber: Web Desa Gilangharjo

Secara Geografis letak Padukuhan Kadisoro merupakan salah satu pedukuhan yang terletak di Desa Gilangharjo Kecamatan Pandak Kabupaten Bantul. Sebelah utara berbatasan dengan wilayah Desa Guwosari Pajangan Bantul, sebelah barat berbatasan dengan Padukuhan

Jodog Gilangharjo, dan sebelah timur berbatasam dengan Desa Ringinharjo Bantul. Wilayah Kadisoro terbagi menjadi delapan RT dari delapan RT tersebut menjadi tiga wilayah selatan, tengah, dan utara. Pertama wilayah selatan yaitu Klebakan dimana letak wilayah klebakan tersebut pada bagian RT 01, dan 02. Kedua wilayah tengah yaitu Kadisoro pada bagian tengah Kadisoro pada bagian RT 03, 04, dan 05. Ketiga wilayah utara yaitu Dagen pada bagian RT 06,07, dan 08. Dalam sebuah keluasan wilayah Kadisoro tidak memiliki perubahan luas wilayah, Padukuhan Kadisoro memiliki luas wilayah 24 H.

1. Jumlah Penduduk Kadisoro

Jumlah warga padukuhan kadisoro adalah 1364 jiwa. Berdasarkan usia kadisoro memiliki katagori dari balita, anak, remaja, dewasa, lansia awal, dan lansia akhir.

Tabel 6
Jumlah Penduduk Kadisoro

No	Katagori usia	%	Jumlah
1.	Balita	6 %	82
2.	Anak sekolah	9 %	123
3	Remaja	22 %	300
4	Dewasa	24 %	327
5	Lansia Awal	31 %	423
6	Lansia Akhir	8 %	109
Total		100%	1364

berdasarkan tabel di atas penduduk Padukuhan Kadisoro memiliki penduduk dengan usia yang bermacam-macam, secara umum jumlah

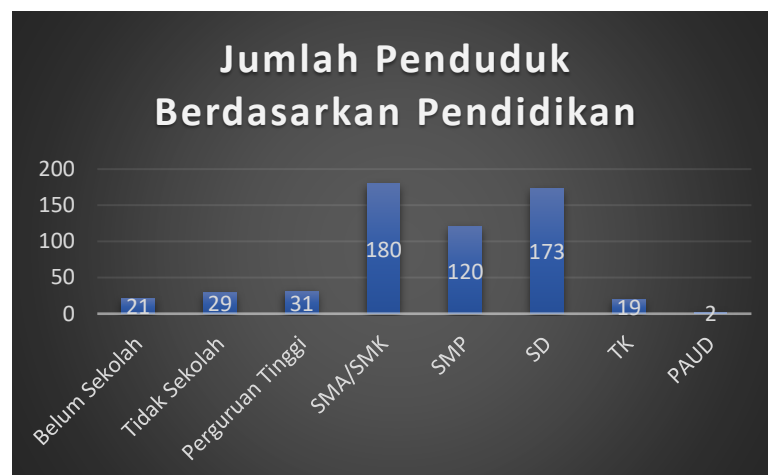
penduduk dewasa dan lansia awal lebih banyak dari pada usia balita dan lansia akhir.

2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Pendidikan

Kadisoro memiliki sumber daya manusia bermacam-macam dari yang sekolah sampai yang tidak sekolah, dari paud samapi mahasiswa, maka bisa kita lihat melalui grafik di bawah:

Grafik .1

Grafik Jumlah Penduduk Kadisoro Berdasarkan Pendidikan



Sumber : *Data dioalh Peneliti*

Berdasarkan tabel diatas jumlah penduduk warga Kadisoro memiliki tingkat pendidikan bermacam-macam dengan tingkat SDM yang tidak sama, tentunya kondisi warga tersebut memiliki sebuh kerangka pikir yang bermacam-macam.

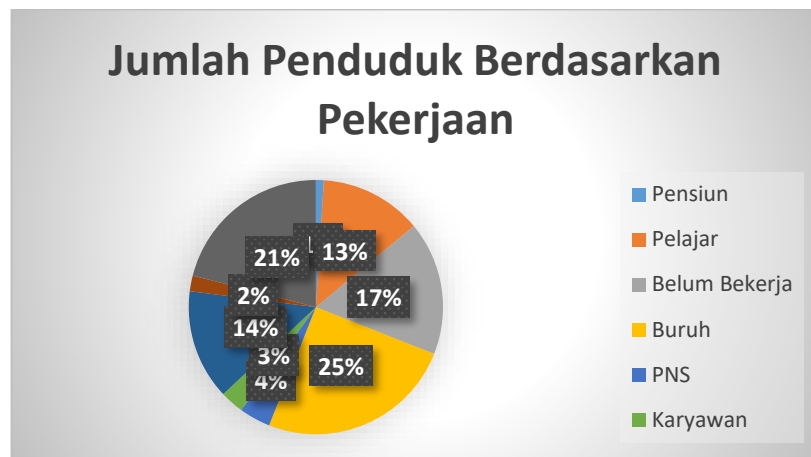
3. Jumlah Penduduk Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan masyarakat Kadisoro menjadi sebagi penyambung hidup sehari-harinya, pada umumnya masyarakat memiliki profesi

dan pekerjaan tidak semuanya sama dan berbeda-beda, dapat kita lihat melalui grafik berikut:

Grafik 2

Jumlah Penduduk Berdasarkan Pekerjaan



Sumber : *Data diolah Peneliti*

Berdasarkan tingkat pekerjaan warga Kadisoro memiliki jumlah masyarakat yang tidak bekerja cukup tinggi yaitu berjumlah 25% dari total keseluruhan masyarakat yang ada, maka dari itu perlunya adanya pendampingan serta pemberdayaan terhadap warga Kadisoro melalui program-program tertentu sangat diperlukan untuk meningkatkan kualitas SDM serta mengurangi angka pengangguran.

B. Deskripsi Program Hibah Bina Desa di Kadisoro

Program Hibah Bina Desa (PHBD) adalah sebuah kegiatan pemberdayaan masyarakat yang dijalankan oleh mahasiswa melalui organisasi mahasiswa, unit kegiatan mahasiswa, atau Badan Eksekutif Mahasiswa. Mahasiswa yang melaksanakan program ini diharapkan dapat menumbuhkan rasa peduli serta berkontribusi kepada masyarakat di desa

agar terbagun sebuah desa binaan yang aktif, berwirausaha, mandiri, dan sejahtera. Lain halnya masyarakat juga dapat menemukan dan mengembangkan potensi yang sudah ada untuk mewujudkan menjadi kegiatan yang nyata atau lain halnya mengembangkan sebuah kegiatan yang dirintis oleh masyarakat itu sendiri agar menjadi lebih berkembang dan bermanfaat sehingga dapat mewujudkan ketahanan nasional di wilayah Republik Indonesia.

1. Misi Dan Tujuan

a. Misi

Misi penyelenggaraan Program Hibah Bina Desa yaitu:

1. Membentuk mahasiswa yang berkarakter empatik, positif, peduli, kreatif dan ulet, bertanggungjawab serta mampu bekerjasama untuk memberdayakan masyarakat.
2. Menemukan serta mengembangkan potensi desa untuk pemberdayaan masyarakat.
3. Membangun kerjasama yang baik antara pemerintah, perguruan tinggi, swasta, dan masyarakat khususnya yang tinggal di pedesaan.

b. Tujuan

Terbentuknya sebuah kesempatan bagi mahasiswa untuk berfikir dalam pembangunan, melalui program pengabdian kepada masyarakat yaitu:

1. Membantu mengatasi sebuah permasalahan pendidikan, ekonomi, kesehatan, dan lingkungan yang dihadapi masyarakat desa melalui upaya peningkatan kesadaran/sikap, wawasan atau pengetahuan serta keterampilan.
2. Menerapkan konsep pemberdayaan masyarakat melalui inovasi teknologi yang dilaksanakan dalam tim kerja yang bersifat interdisipliner dan kolaborasi.
3. Membangun kemitraan dengan *stakeholder* terkait dalam mewujudkan program.
4. Menjadikan lokasi Program Hibah Bina Desa sebagai desa binaan kampus.

c. Lingkup

Program Hibah Bina Desa memiliki lingkup bidang yang meliputi pertanian, pendidikan, kesehatan, ekonomi, sosial, budaya, dan lingkungan. Kegiatan yang telah diusulkan harus bersifat strategis dan berkelanjutan berdasarkan potensi dan identifikasi masalah masyarakat serta memiliki *roadmap* yang jelas menggambarkan partisipasi masyarakat, perguruan tinggi, pemerintah daerah, dunia industri/usaha.

d. Tema

Tema program ini antara lain:

1. Pendidikan

Adapun lokasi dan tempat sasaran kegiatan ini adalah desa yang dapat dijangkau dengan mudah oleh perguruan tinggi pelaksanaan pada saat dan pasca pelaksanaan.

2. Metode Pelaksanaan

a. Identifikasi Masalah

Padukuhan Kadisoro adalah salah satu padukuhan di Kelurahan Gilangharjo, Kecamatan Pandak yang memiliki potensi salah satunya dalam pembudidayaan ikan hias. Di Padukuhan ini terdapat satu kelompok ikan hias yang disebut sebagai Kelompok Ikan Hias Buana Mina. Kelompok ikan hias Buana Mina ini sudah memiliki kualifikasi yang baik dan bahkan sudah memasarkan produknya hingga ke luar Pulau Jawa. Namun, hanya saja tingkat inisiatif masyarakat untuk mengembangkan potensi ikan hias ini masih sangat rendah. Oleh karenanya, melihat permasalahan dan potensi yang ada kami bermaksud untuk memfasilitasi FKR Padukuhan Kadisoro selaku organisasi pemuda di padukuhan tersebut untuk bisa diberdayakan melalui Kelompok Ikan Hias Buana Mina dalam pengembangan potensi ikan hias tersebut.

b. Analisis Kebutuhan

Setelah mengidentifikasi masalah yang ada di Padukuhan Kadisoro terkait potensi ikan hias yang ada, kemudian kami menganalisis kebutuhan baik dari masyarakat padukuhan itu sendiri dan juga prospek ke depan dari pengembangan potensi ini. Dengan adanya Kelompok Ikan Hias Buana Mina sebenarnya sudah menjadi salah satu jawaban dari permasalahan yang ada

dalam pengembangan potensi ikan hias tersebut. Namun, hanya saja perlu ada fasilitator yang memfasilitasi pemberdayaan masyarakat dalam hal ini FKR Padukuhan Kadisoro oleh Kelompok Ikan Hias Buana Mina. Pemberdayaan FKR Padukuhan Kadisoro ini dilakukan dengan memberikan sosialisasi, pelatihan dan workshop terkait pembudidayaan ikan hias. Pemberdayaan FKR Padukuhan Kadisoro ini juga ditujukan agar mampu memberikan dampak baik bagi masyarakat yang ada sehingga masyarakat juga termotivasi untuk mengembangkan potensi ikan hias tersebut.

c. Tahap Sosialisasi

Pemberian sosialisasi mengenai PHBD kepada masyarakat FKR Padukuhan Kadisoro yang bekerjasama dengan mitra kerja yaitu instansi pemerintah, kelompok ikan hias Buana Mina dan pihak yang terlibat lainnya mengenai pentingnya mengembangkan budidaya ikan hias sebagai salah satu upaya dalam memberdayakan masyarakat desa khususnya FKR Padukuhan Kadisoro sehingga lebih produktif

d. Tahap Workshop dan Pelatihan

Pengadaan workshop dan pelatihan mengenai pembudidayaan ikan hias untuk memberikan pengetahuan mengenai cara membudidayakan ikan hias. Workshop ini masih melibatkan pihak mitra kerja yang sama dalam sosialisasi. Workshop ini akan dilakukan dalam tiga tahap; wawasan budi daya ikan hias, manajemen indukan, dan pemeliharaan & perawatan ikan hias. Dalam workshop dan pelatihan ini

akan ada satu sesi untuk melakukan kunjungan dan studi banding ke kelompok ikan hias yang ada di daerah lain untuk memberikan wawasan yang berbeda dalam pembudidayaan ikan hias

e. Tahap Pembuatan Kolam

Tahapan ini merupakan tahapan pembuatan kolam ikan hias yang akan dibuat langsung oleh FKR Padukuhan Kadisoro dengan bantuan dan bimbingan langsung oleh Kelompok Ikan Hias Buana Mina yang diproyeksikan selama 2 minggu.

f. Tahap Pembudidayaan Ikan Hias

Tahap ini adalah praktik dari sosialisasi workshop dan pelatihan. Pembudidayaan ikan hias terbagi menjadi beberapa tahap yaitu:

- *Planning*

Merupakan konsep pembudidayaan ikan hias secara matang dengan mempertimbangkan semua faktor pendukung yaitu potensi yang ada. Kualitas sumberdaya manusia pendanaan, ketersediaan tempat pembudidayaan jenis bibit ikan hias dan faktor lain secara komperhensif

- *Organizing*

Membentuk tim secara jelas dan terkondinir untuk merealisasikan pembudidayaan ikan hias tersebut. Semua konsep yang sudah disiapkan secara matang harus sudah

melaksanakan persiapan secara teknis sebelum melaksanakan pembudidayaan.

- *Actuating*

Mengaktualisasikan pembelajaran dan pemahaman yang sudah didapat sejak proses sosialisasi workshop dan pelatihan untuk kemudian berpraktik langsung dalam pembudidayaan ikan hias yang sebelumnya telah dipersiapkan.

g. Tahap monitoring dan evaluasi

Melakukan monitoring dan evaluasi program yang sudah dijalankan setiap dua minggu sekali untuk melihat perkembangan dan progress yang dijalankan dibawah pihak ahli dilakkan satu bulan sekali.

h. Tahap Lokakarya Hasil

Tahapan ini merupakan tahapan lokakarya yang akan dilaksanakan pada bulan November 2017 dengan menghadirkan stakeholder program dan seluruh pihak yang terlibat.

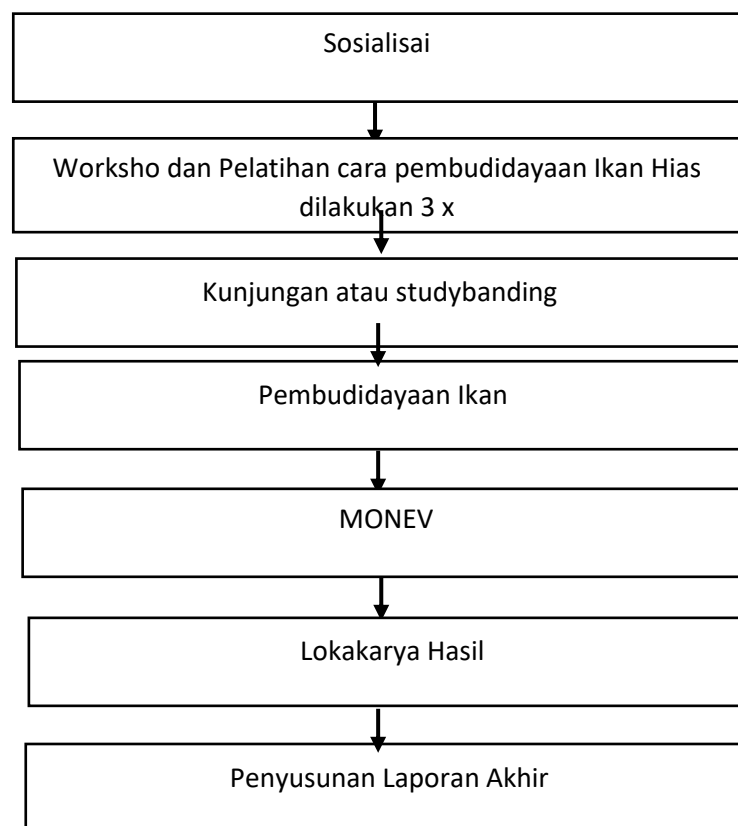
i. Penyusunan Laporan Akhir

Penyusunan laporan yang berisikan seluruh rangkaian program dari awal hingga akhir pada laporan ini akan menjalankan transparansi kegiatan mulai dari pendanaan proses selama pelaksanaan kegiatan yang dilaksanakan melalui rangkaian program, memiliki tujuan agar sebuah laporan ini menjadi

sebuah bukti pertanggungjawaban yang sudah dilakukan atau dijalankan dan dapat melihat tolak ukur keberhasilan program untuk dapat memberikan evaluasi terhadap permasalahan yang dihadapi selanjutnya.

Gambar 2

Rencana pelaksanaan Program Hibah Bina Desa di Kadisoro



Sumber Data : *Data diolah oleh penulis*

Bagan berikut merupakan sebuah ringkasan tahap metode pelaksanaan Program Hibah Bina Desa yang akan dilaksanakan di Kadisoro, sebuah rangkaian tersebut memberikan ilustrasi bahwa program hibah ini dilakukan secara bertahap dan juga terstruktur.

